



## **Pengaruh Belanja Daerah dan Investasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kalimantan Timur**

### *The Effect of Regional Expenditure and Investment on Gross Regional Domestic Product in East Kalimantan*

**Shelly Agypta Tampubolon<sup>1</sup>, Fitriadi<sup>2</sup>**✉

<sup>1</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

<sup>2</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

✉Corresponding author: fitriadi@feb.unmul.ac.id

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari realisasi belanja daerah dan realisasi investasi terhadap produk domestik regional bruto di Kalimantan Timur. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data produk domestik regional bruto, data realisasi belanja daerah dan data realisasi investasi dalam kurun waktu 2010 s.d 2023. Model analisis yang digunakan yakni analisis regresi linear berganda yang diolah melalui SPSS 25. Hasil analisis menunjukkan bahwa belanja daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto. Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Kalimantan Timur.

#### **Abstract**

*The purpose of this study is to determine the effect of regional expenditure realization and investment realization on gross regional domestic product in East Kalimantan. The data used are secondary data in the form of gross regional domestic product data, regional expenditure realization data and investment realization data in the period 2010 to 2023. The analysis model used is multiple linear regression analysis processed through SPSS 25. The results of the analysis show that regional expenditure has a positive and significant effect on gross regional domestic product. Investment has a positive and significant effect on gross regional domestic product in East Kalimantan.*

*This is an open-access article under the CC-BY-SA license.*



Copyright © 2025 Shelly Agypta Tampubolon, Fitriadi.

#### **Article history**

*Received 2025-01-09*

*Accepted 2025-02-05*

*Published 2025-02-25*

#### **Kata kunci**

Belanja Daerah;  
Investasi;  
Produk Domestik  
Regional Bruto.

#### **Keywords**

*Regional Expenditure;  
Investment;  
Gross Regional Domestic  
Product.*

## 1. Pendahuluan

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai tambah seluruh barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu wilayah dalam periode tertentu sebagai hasil aktivitas ekonomi. PDRB mencerminkan efisiensi sumber daya dan kapasitas produksi, serta didukung oleh peran rumah tangga, pelaku usaha, pemerintah, dan masyarakat internasional.

Peningkatan PDRB berkontribusi pada pengurangan pengangguran, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan. Selain itu, inovasi produksi barang dan jasa menjadi kunci dalam menciptakan nilai tambah (Sucihatningsih et al., 2020). PDRB yang tinggi mendorong pembangunan daerah melalui penyediaan sarana dan prasarana. Sebagai tolok ukur keberhasilan pembangunan, PDRB mencerminkan kemajuan ekonomi suatu wilayah dan mendukung pembangunan nasional (Sukirno, 2018).

**Tabel 1. Jumlah PDRB, Belanja Daerah dan Investasi Kalimantan Timur**

Tahun	PDRB atas harga Konstan (Juta Rupiah)	Belanja Daerah (Rupiah)	Investasi (Rupiah)
2019	486.523.182,21	11.387.618,509	35.620.544,10
2020	472.393.329,37	9.328.504,462	31.377.600,50
2021	484.438.884,39	10.723.529,424	41.177.159,12
2022	506.158.907,31	12.393.745,833	57.765.915,39
2023	537.630.012,36	17.031.194,223	71.895.812,58

Sumber: Badan Pusat Statistika, 2024.

PDRB sendiri tidak terlepas dengan adanya aktivitas pemerintah, ini karena pemerintah memiliki otoritas untuk mengatur pendapatan dan membelanjakan anggaran untuk tujuan umum. Peningkatan PDRB harus dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Oleh sebab itu diperlukan adanya bantuan dari pihak swasta seperti dukungan investasi. Dapat dilihat pada Tabel 1.1 pada variabel belanja daerah, investasi dan pdrb disetiap tahunnya secara bersama-sama mengalami peningkatan. Dilihat pada tahun 2020 untuk setiap variabel mengalami penurunan tetapi untuk tahun berikutnya secara bersama-sama mengalami peningkatan. Fenomena ini layak dikaji agar memberi bukti nyata bahwa pemerintah membentuk program yang mendukung peningkatan PDRB di Kalimantan Timur.

### 1.1. Hubungan antar Variabel

#### 1) Hubungan Belanja Daerah Terhadap PDRB

Belanja daerah berperan sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi dengan mendorong konsumsi masyarakat, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan produktivitas melalui distribusi dana ke sektor strategis seperti inovasi dan pendidikan (Hardiwinoto, 2020). Peningkatan pengeluaran pemerintah memacu permintaan agregat, yang pada gilirannya meningkatkan investasi, produksi, dan pendapatan daerah.

Pengeluaran pemerintah juga memengaruhi berbagai sektor ekonomi. Belanja daerah untuk barang dan jasa berdampak langsung pada sektor produksi, sementara pengeluaran di sektor pendidikan memberikan dampak tidak langsung dengan menciptakan tenaga kerja berkualitas yang mendukung peningkatan produktivitas jangka panjang (Azwar et al., 2016). Efektivitas belanja daerah sangat bergantung pada konteks ekonomi, arah pengeluaran, serta pengelolaan keseimbangan fiskal dan utang publik.

#### 2) Hubungan Investasi Terhadap PDRB

Investasi merupakan elemen fundamental dalam mendukung aktivitas ekonomi suatu negara. Investasi yang efektif, baik dari sektor swasta maupun pemerintah, dapat meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi secara menyeluruh. Alokasi investasi pada infrastruktur, penelitian dan pengembangan, serta pelatihan tenaga kerja berperan sebagai landasan bagi pertumbuhan ekonomi jangka panjang (Rahim Syamsuri et al., 2023). Selain itu, investasi yang terkelola dengan baik mampu memperkuat

daya saing ekonomi suatu negara di pasar internasional, serta menjadi faktor kunci dalam menjaga PDRB yang stabil dan berkelanjutan.

Iklim investasi yang kondusif adalah pendorong utama PDRB. Peningkatan investasi secara langsung meningkatkan produktivitas dengan menambah kapasitas input dalam proses produksi, sehingga meningkatkan output dan mendorong laju pertumbuhan PDRB. Oleh karena itu, pemerintah perlu mengupayakan daya saing investasi yang tinggi (Priyono & Chandra, 2016). Menurut teori klasik, investasi adalah pengeluaran yang bertujuan meningkatkan produksi, yang menjadi sarana utama dalam pembangunan ekonomi. Penanaman modal juga berkontribusi pada perluasan lapangan kerja dan secara tidak langsung meningkatkan PDRB (Boediono, 2014).

## 2. Metode

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder berupa data panel data *time series* yang digunakan adalah data tahunan selama empat belas tahun yaitu tahun 2010-2023. Sumber data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), serta literatur-literatur dan informasi-informasi tertulis baik yang berasal dari instansi terkait maupun internet yang berhubungan dengan topik.

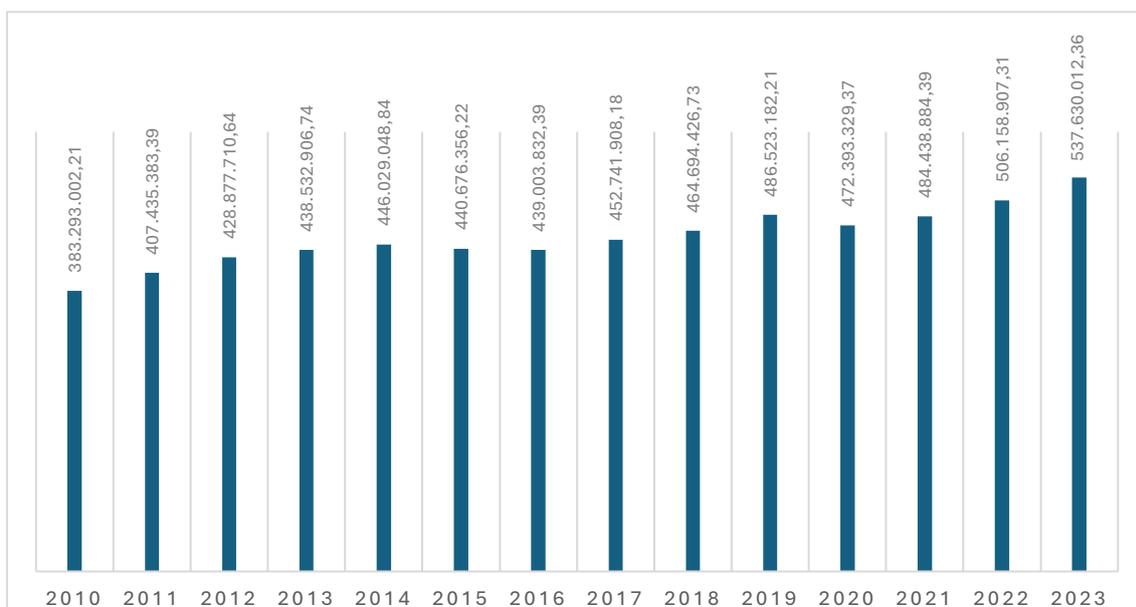
Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik. Seluruh data yang telah dikumpulkan dalam penelitian kemudian dianalisis dan dilakukan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik dengan bantuan program SPSS 25 sebagai teknik untuk menganalisis data-data penelitian.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Hasil Analisis Data

#### 3.1.1. Produk Domestik Regional Bruto

PDRB dapat dipandang sebagai nilai tambah yang tercipta dari kegiatan ekonomi disuatu wilayah. Kalimantan Timur menghadapi sejumlah permasalahan perekonomian yang serius, termasuk menurunnya harga produk-produk primer seperti batu bara dan minyak bumi, yang berdampak pada pendapatan daerah. Ketergantungan yang tinggi pada sektor pertambangan membuat perekonomian lokal rentan terhadap fluktuasi harga dan permintaan global.



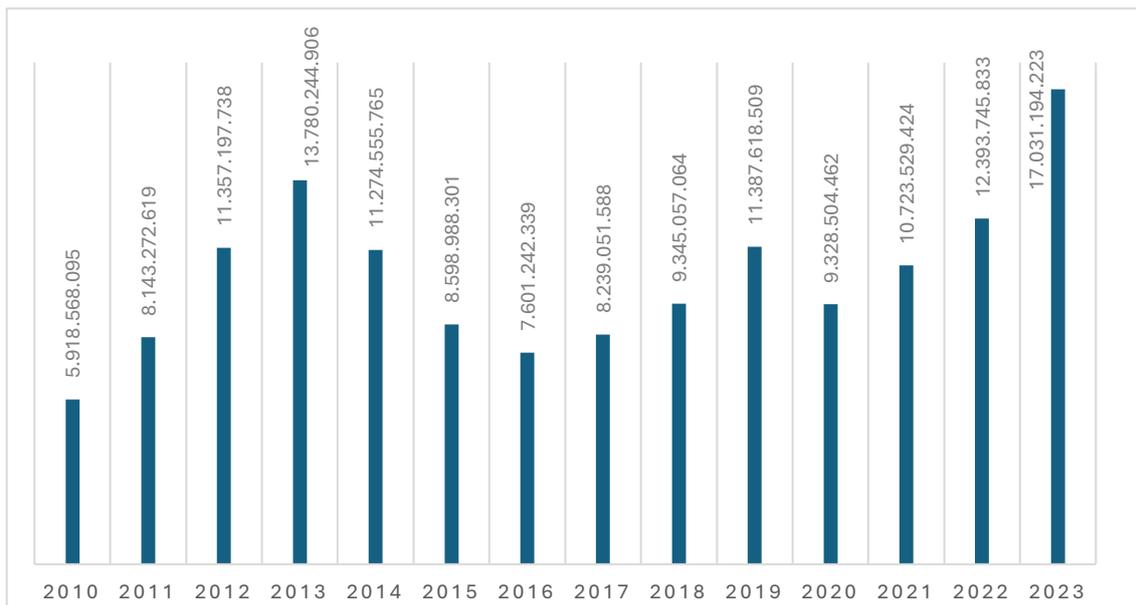
Gambar 1. Grafik Jumlah PDRB di Kalimantan Timur tahun 2010-2023.

Berdasarkan Gambar 1, memberikan gambaran mengenai PDRB Kalimantan Timur selama periode 2010 s.d. 2023 yang memiliki pola fluktuatif. PDRB cenderung mengalami peningkatan

setiap tahunnya namun ada juga yang mengalami penurunan tetapi tidak begitu signifikan. Pada tahun 2010 PDRB paling rendah Kalimantan Timur sebesar Rp. 383,293,002,21. Jumlah PDRB Kalimantan Timur memiliki besaran PDRB yang terus meningkat tiap tahunnya hingga tingkat PDRB tertinggi tahun 2023 sebesar 537,630,012.36 dengan tingkat laju pertumbuhan PDRB tahun 2023 sebesar 6,22 persen. Hal ini terjadi karena beberapa industri meningkat setiap tahunnya seperti industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, konstruksi serta industri lainnya. Ada beberapa tahun mengalami penurunan jumlah PDRB yang tidak begitu signifikan yaitu tahun 2016 sebesar 439,003,832.39 dan tahun 2020 sebesar 472,393,329.37 yang disebabkan oleh *covid-19*. Akan tetapi, Jumlah PDRB pada tahun setelah penurunan mengalami *recovery* dan kian meningkat tahun 2017 sebesar 452,741,908.18 dan tahun 2021 sebesar 484,438,884.39. Jadi, jumlah PDRB di Provinsi Kalimantan Timur dalam 14 tahun terakhir dominan mengalami peningkatan.

### 3.1.2. Belanja Daerah

Pengeluaran pemerintah adalah pengeluaran yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan pemerintah seperti pembangunan umum guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Semakin baik pembangunan yang diwujudkan oleh pemerintah akan memberi dampak baik seperti manifestasi bagi negara tersebut

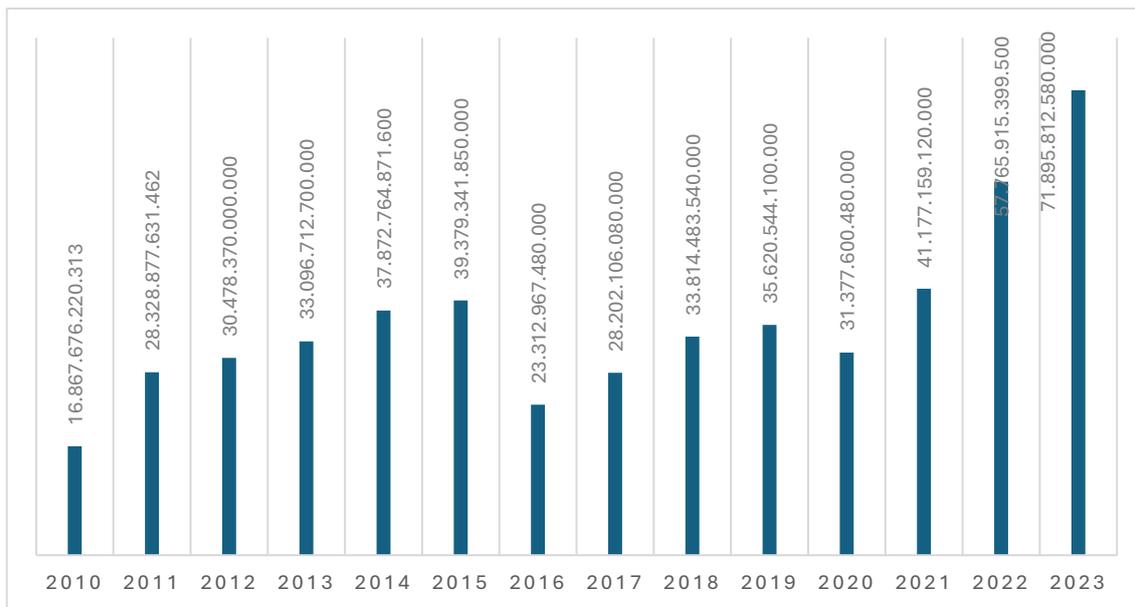


Gambar 1. Grafik Jumlah belanja daerah di Kalimantan Timur tahun 2010-2023.

Pada Gambar 2, pada tahun 2010 hingga tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 13 persen, namun pada tahun 2014 hingga pada tahun 2020 mengalami fluktuasi. Belanja daerah Provinsi Kalimantan Timur mengalami penurunan sebesar 12 persen dan kembali mengalami peningkatan sebesar 14 persen. Selama 4 tahun terakhir dimulai dari tahun 2020 hingga tahun 2023 mengalami peningkatan cukup signifikan. Dapat dikatakan bahwa belanja daerah Provinsi Kalimantan Timur mengalami fluktuasi setiap tahunnya

### 3.1.3. Investasi

Investasi dapat terjadi di berbagai bidang ekonomi dan dapat didefinisikan sebagai penggunaan dana atau modal untuk membeli aset atau membuka usaha dengan tujuan menghasilkan keuntungan atau pendapatan di masa depan. Kalimantan Timur memiliki kontribusi besar dan tujuan utama adalah sektor pertambangan dan penggalian tetapi ada peningkatan signifikan dalam investasi di sektor lainnya seperti industri pengolahan, pertanian dan pariwisata.



Gambar 3. Grafik Jumlah belanja daerah di Kalimantan Timur tahun 2010-2023.

Investasi Kalimantan Timur tahun 2015 hingga tahun 2016 mengalami penurunan yaitu pada tahun 2015 Rp. 39,379,341,850,000 dan pada tahun 2016 Rp. 23,312,967,480,000. Pada tahun 2016 hingga tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 52 persen tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan yang disebabkan oleh Covid-19. Pada tahun 2021 hingga tahun 2023 kembali mengalami peningkatan signifikan sebesar 73 persen, pada tahun 2021 sebesar Rp. 41,177,159,120,000 dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 71,895,812,580,000.

### 3.1.4. Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	342683197,0	23318540,78		14,535	0,000
BD	0,007	0,002	0,490	2,872	0,015
INV	1,092	0,352	0,528	3,098	0,010

a. Dependent Variable: PDRB

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \epsilon$$

$$PDRB = 342.683.197,0 + 0,007X_1 + 0,192X_2 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 342683197,0 yang dapat dimasukkan bahwa variabel Belanja Daerah (X1) dan Investasi (X2) sama dengan nol sehingga produk domestik regional bruto di Kalimantan Timur adalah sebesar Rp. 342683197
- 2) Koefisien yang dihasilkan oleh variabel belanja daerah pada analisis regresi berganda sebesar 0,007, artinya apabila setiap terjadi peningkatan sebanyak 1 persen maka akan menyebabkan peningkatan pdrb sebesar 0,007 persen dengan asumsi variabel X<sub>2</sub> konstan. Hasil signifikansi diperoleh sebesar 0,015 < 0,05 yang menggambarkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara belanja daerah terhadap produk domestik regional bruto di Kalimantan Timur.
- 3) Koefisien yang dihasilkan oleh variabel investasi pada analisis regresi linear berganda sebesar 1,092, artinya apabila setiap terjadi peningkatan sebesar 1 persen maka akan menyebabkan peningkatan pdrb sebesar 1,092 persen dengan asumsi variabel X<sub>1</sub> konstan. Hasil signifikansi

diperoleh sebesar  $0,010 < 0,05$  yang menggambarkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara investasi terhadap produk domestik regional bruto di Kalimantan Timur.

## 3.2. Pembahasan

### 3.2.1. Pengaruh Belanja Daerah dengan Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil data yang telah di uji, dapat disimpulkan bahwa belanja daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Kalimantan Timur. Artinya penelitian ini menunjukkan bahwa jika belanja daerah meningkat maka pdrb akan meningkat begitu pula sebaliknya, menurunnya belanja daerah akan menurunkan juga jumlah pdrb. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis atau jawaban sementara dalam penelitian ini.

Ketika pemerintah daerah mengalokasikan anggaran untuk pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, hal ini meningkatkan akses dan kualitas hidup, yang mendorong konsumsi. Peningkatan konsumsi ini secara langsung berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, belanja daerah yang efisien dapat meningkatkan daya saing dan menarik investasi, mendukung pertumbuhan PDRB lebih lanjut.

Berdasarkan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sesuai dan bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan Mance, (2020) yang menunjukkan hasil bahwa belanja daerah berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto. Berbeda dengan hasil penelitian Titin dan Yudhistira, (2020) yang menunjukkan hasil bahwa belanja daerah tidak memiliki pengaruh terhadap produk domestik regional bruto.

Hasil penelitian ini mendasar dengan teori Adolf Wagner yang mengemukakan bahwa pengeluaran pemerintah meningkat secara relatif meningkatkan pendapatan (Sukirno, 2018). Selain dari teori Adolf Wagner terdapat teori dari pertumbuhan ekonomi Neo Klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi seperti modal, tenaga kerja dan teknologi (Sukirno, 2004)

### 3.2.2. Pengaruh Investasi dengan PDRB

Berdasarkan hasil data yang telah di uji, dapat disimpulkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Kalimantan Timur. Artinya penelitian ini menunjukkan bahwa jika investasi meningkat maka pdrb akan meningkat begitu pula sebaliknya, menurunnya investasi akan menurunkan juga jumlah pdrb. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis atau jawaban sementara dalam penelitian ini.

Dinamika investasi yang baik dapat meningkatkan kapasitas produksi guna mendukung pdrb. Dengan peningkatan investasi memungkinkan infrastruktur dan teknologi dapat ditingkatkan. Selain itu, mampu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong konsumsi masyarakat. Oleh sebab itu investasi berkelanjutan akan terus mendorong peningkatan produk domestik regional bruto. Hal ini juga memperkuat infrastruktur, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan.

Hasil penelitian investasi sejalan dengan teori Harrod-Domar. Teori Harrod-Dommar memandang bahwa pembentukan modal dianggap sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat dan pengeluaran yang akan menambah kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang dan jasa (Sukirno, 2007). Kaum klasik menganggap investasi sebagai sarana dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi dalam upaya meningkatkan produksi. Selain itu, output akumulasi sebagai suatu syarat capital bagi pembangunan ekonomi diharapkan dapat meningkatkan pendapatan (Boediono, 2014)

Berdasarkan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sesuai dan bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Tesapati, 2022 yang menunjukkan hasil bahwa investasi berpengaruh positif terhadap produk domestik regional bruto. Hasil dari penelitian lainnya Mance Marselinus, 2020 juga menunjukkan hasil bahwa investasi memiliki pengaruh terhadap produk domestik regional bruto. Berbeda dengan peneliti sebelumnya oleh Titin Eva dan Yudhistira Adi, 2020 yang menunjukkan hasil bahwa penelitian investasi tidak memiliki pengaruh terhadap produk domestik regional bruto.

#### 4. Simpulan

Hasil Penelitian menunjukkan belanja daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pdrb. Artinya jika belanja daerah meningkat menjadikan pdrb meningkat

Hasil Penelitian menunjukkan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pdrb. Artinya jika investasi meningkat maka akan pemingkatkan pdrb..

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika. (2024). Kalimantan Timur Dalam Angka. Provinsi Kalimantan Timur. Badan Pusat Statika
- Basuki Agus, & Prawoto Nano. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)* (1 ed.). Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Boediono. (2014). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hakim Thoriq Abdul, & Suparta I Made. (2022). Pengaruh Belanja Daerah Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7, 17-26.
- Hardiwinoto. (2020). *Teori dan Praktik Keputusan Investasi*. (Wibowo Ery & Sulthan Faqih, Ed.). Semarang: Unimuss Press.
- Hasyim, A. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana.
- Kusumah, E. (2023). *Metode Penelitian Bisnis: Analisis Data Melalui SPSS dan Smart-PLS*. (A. Zein, Ajuk, & M. Muarifah, Ed.). Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Mance Marselinus. (2020, Agustus 4). *Pengaruh Investasi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Manggarai Barat*. Universitas Wijaya Putra, Surabaya.
- Mudjiono. (2012). *Investasi Dalam Saham & Obligasi Serta Meminimalisasi Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia*. *Jurnal STIE Semarang*, 4.
- Munawaroh Siti, Anwar Ahmad, & Sanjaya Vicky. (2023). *Pengaruh Investasi Swasta (PMDN), Belanja Daerah dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung*. *Business and Entrepreneurship Journal*, 4.
- Prawoto Nano. (2019). *Pengantar Ekonomi Makro*. (Monalisa, Ed.). Depok: PT Grafindo Persada.
- Priyono, & Chandra Teddy. (2016). *Esensi Ekonomi Makro*. Surabaya: Zifatama Publisher.
- Rahim Syamsuri, Fatah Khoirul, & Jaeng Wihelmina. (2023). *Dasar-Dasar Akuntansi*. (Hartini, Zendrato Linda, & Aprikasati Manda, Ed.). Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ridwan, & Nawir Ihsan. (2021). *Buku Ekonomi Publik*. (Ridwan Muhammad, Ed.) (1 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sucihatningsih, Rahman Yozi, Putri Phany, & Wibawanto Wandah. (2020). *Kajian Teori dan Empiris dalam Pertumbuhan Ekonomi yang Inovatif dan Berkelanjutan* (1 ed.). Yogyakarta: Beta Offset Kavling Madukismo.
- Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi edisi ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sunyoto Danang. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. (A. Gunarsa, Purnama Syarif, & Wahyudi Benny, Ed.). Yogyakarta: PT Refika Aditama.
- Tesapati Satria. (2022). *Pengaruh Belanja Pemerintah Pusat dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Maluku Utara*. *Buletin Studi Ekonomi*, 27.